

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

I.Riwanto
Ketua Dewan Redaksi
Media Medika Indonesiana
Fak. Kedokteran Universitas Diponegoro

PENDAHULUAN

Budaya menulis bagi para ilmuwan di Indonesia masih sangat jauh dari harapan. Beberapa fakta di bawah ini merupakan bukti tentang hal tersebut.

1. Rendahnya kontribusi penulis Indonesia dalam jurnal internasional (hanya 0.012% dibanding 0.035% untuk Filipina, 0.064% Malaysia, 0.086% Thailand, 0.179% Singapura dan 30.817% Amerika Serikat) [1]
2. Dalam penilaian rekening Universitas di Asia Australia, oleh majalah Asia Week, Universitas di Indonesia (termasuk UNDIP) menunjukkan skor penelitian cukup tinggi tetapi tidak diimbangi skor publikasi internasional (perbedaan kedua skor tersebut sangat besar).
3. Kesulitan para pengelola jurnal di Indonesia dalam mendapatkan artikel baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
4. Artikel yang telah direview dan diminta untuk koreksi sering tidak kembali atau kembali dalam waktu yang lama.
5. Pada suatu institusi kita mencatat penulis yang sering memuat artikel sering orang-orang yang sama.
6. Banyaknya dosen "dongkrak" (tidak naik pangkat) karena kurangnya kredit penulisan artikel ilmiah (mandiri) yang ditulis dalam jurnal ilmiah (terakreditasi).

Kalau ditelusuri lebih lanjut pasti masih banyak bukti-bukti lain, tetapi yang lebih penting sekarang bagaimana kita bisa menghindari hal-hal tersebut di atas artinya bagaimana kita bisa meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah secara baik dan benar. Adanya kemampuan menulis artikel yang baik, diterimanya artikel yang ditulis untuk dimuat di jurnal nasional (terakreditasi) ataupun internasional akan makin menumbuhkan motivasi penulis yang pada gilirannya nanti akan makin menumbuhkan budaya menulis bagi ilmuwan Indonesia.

Bagi penulis artikel yang akan dikirim ke jurnal ilmiah perlu mengetahui bahwa artikel akan dinilai oleh paling tidak 2 mitra bestari (reviewer) yang akan menelaah aspek substansi dan metodologi dan oleh editor / penyunting yang akan menilai / memperbaiki artikel

tentang **aspek tata tertib penulisan artikel, tata letak, kebahasaan, peristilahan, tabel gambar dll.** Artikel diterima atau ditolak di jurnal ilmiah utamanya adalah hasil penilaian dari mitra bestari artinya dari aspek substansi dan metodologi. Sementara tentang format dll. Sejalan tata tertib penulisan artikel yang tercantum dalam jurnal tersebut dipenuhi, tidak akan menghadapi kendala yang berarti. Konsultasi dengan pakat substansi dan metodologi sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas artikel. Namun demikian tidak jarang sebelum dikirim ke mitra bestari redaksi sudah mengembalikan ke penulis karena syarat-syarat yang belum terpenuhi. Untuk memudahkan dan meringankan kerja redaksi ada jurnal tertentu (misalnya Medical Jurnal of University of Indonesia) menyerahkan "cek list" kelengkapan syarat-syarat yang harus diisi oleh pengirim naskah.

Makalah ini mengutamakan cara-cara penulisan artikel ilmiah, yang berbeda dengan cara-cara penulisan skripsi, tesis atau disertasi, dengan harapan peserta penataran mampu menulis artikel ilmiah secara baik dan benar. Artikel ilmiah yang dibicarakan disini adalah artikel hasil penelitian. Bagi penulis yang ilmiah yang dibicarakan disini adalah artikel hasil penelitian. Bagi penulis yang ingin memasukkan tinjauan / interview pustaka atau laporan kasus bisa menyesuaikan atau melihat petunjuk bagi penulis dalam jurnal yang dikehendaki atau konsultasi langsung dengan redaksi majalah yang dituju.

PERSIAPAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH

Sudah saatnya sekarang ini kita berorientasi bahwa setiap penelitian harus dihasilkan artikel (beberapa artikel) untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Untuk itu selama menyusun proposal penelitian maupun selama melaksanakan penelitian penulis harus sudah mempersiapkan diri. Persiapan-persiapan yang dianjurkan diuraikan di bawah ini.

1. Pilih jurnal yang akan dituju untuk publikasi. Sesuaikan dengan bidang ilmu dan harapan penulis tentang sebaran pembacanya.
2. Petunjuk untuk penulis pada jurnal tersebut harus dibaca baik-baik dan segala peraturan yang diwajibkan harus dilaksanakan dengan baik.

Kelengkapan-kelengkapan yang diwajibkan harus dilaksanakan.

Catatan :

Jurnal Kedokteran yang menjadi anggota asosiasi "Internasional Committee of Medical Jurnal" (lebih dari 300 jurnal menjadi anggota) telah mempunyai pedoman baku yang seragam disebut "UNIFORM REQUIREMENTS FOR MANUSCRIPTS SUBMITTED TO

BIOMEDICAL JURNAL ". [2,3]. Perbedaan-perbedaan yang ada dari setiap jurnal hanyalah suatu variasi yang ringan saja, sehingga setiap penulis bisa langsung mengikuti pedoman umum tersebut sebelum tahu jurnal mana yang akan dituju kemudian melakukan penyesuaian ringan setelah menetapkan jurnal yang dituju.

3. Mencari artikel-artikel acuan yang relevan dan mutakhir (10 tahun terakhir).
4. Mulai menulis dalam buram atau bisa langsung dalam komputer sesuai dengan petunjuk penulis. Manfaatkan proposal penelitian yang telah disusun dalam menulis artikel hanya perlu diingat yang ditulis pada bab metodologi dalam artikel bukan yang akan dikerjakan tetapi yang telah dikerjakan.
5. Bila telah siap ketik dalam kertas kualitas tinggi 9A4) ukuran kuarto spasi dobel termasuk untuk judul, abstrak, teks, ucapan terimakasih, daftar acuan tabel dan grafik serta lampiran-lampiran. Beri ruang yang cukup longgar pada sisi luar tulisan (minimal 2,5 cm). Jangan mengetik dengan halaman bolak-balik.
6. Simpan artikel yang telah jadi tersebut dalam beberapa hari / Minggu, kemudian dibaca lagi. Dari pengalaman akan ditemukan banyak hal-hal yang perlu sibenahi. Setelah diperbaiki mintakan koreksi / komentar dari para penulis yang lain maupun konsultan.
7. Judul, abstrak, teks (pendahuluan, metodologi, hasil dan diskusi), ucapan terimakasih, daftar acuan dalam lembar kertas tersendiri. Gambar dan grafik disertakan sebagai lampiran masing-masing dalam lembar tersendiri.
8. Dikirim rangkap (sesuaikan dengan permintaan) dalam amplop kuarto tebal dengan tulisan "submission of manuscripts" (naskah untuk publikasi).
 - a. Surat dari komite etik (ethical clearance).
 - b. Ijin pemuatan kembali grafik atau gambar publikasi terdahulu dari penerbit.
 - c. Cek list kelengkapan.
 - d. dll.

Catatan :

Internasional committee of Medical Jurnal Editors menegaskan publikasi lebih dari sekali studi jarang diperkenankan. Publikasi kedua dalam bahasa lain bisa diperkenankan sejauh memenuhi persyaratan sebagai berikut : :

- 1) Editor kalau jurnal kedua mendapat kopi, reprint atau jurna; lengkap dari versi pertama.
- 2) Interval antara 2 publikasi paling sedikit 2 minggu.

- 3) Publikasi kedua dimaksudkan untuk pembaca yang berbeda dan tidak sekedar suatu bentuk terjemahan sederhana, bentuk ringkasan sering juga cukup.
- 4) Versi kedua dari publikasi harus sejajar merefleksikan data dan interpretasi dari versi pertama.
- 5) Dibubuhkan "footnote" yang menjelaskan "Artikel ini didasarkan atas penelitian yang telah dilaporkan/dipublikasikan pula pada jurnal (sebut namanya)".
Release pada media tentang hasil penelitian yang telah diterima tetapi belum diterbitkan merupakan pelanggaran pada kebanyakan jurnal. Bila informasi tersebut sangat penting bisa seijin editor (3).
9. Simpan 1 kopi lengkap untuk jaga-jaga bila naskah naskah yang dikirim tidak sampai.

ANATOMI ARTIKEL ILMIAH

Secara umum anatomi suatu artikel ilmiah hampir mempunyai kesamaan satu sama lain [2,3,4,5,6]. Namun demikian variasi antara satu dengan lain selalu ditemukan misalnya dalam tata tertib, petunjuk dan cara penulisan acuan dll bisa berbeda. Untuk itu setiap penulis artikel harus menyesuaikan diri agar artikel yang dikirimnya bisa diterima. Secara umum anatomi artikel ilmiah merupakan urutan sebagaimana disampaikan di bawah ini.

1. Judul artikel ilmiah.
2. Abstrak atau ringkasan.
3. Pendahuluan.
4. Metoda.
5. Hasil penelitian.
6. Diskusi
7. Kesimpulan dan sara.
8. Ucapan terimakasih (kalau ada).
9. Daftar pustaka.

Uraian lebih lanjut dari bagian-bagian artikel bisa dilihat pada bab-bab berikut.

JUDUL ARTIKEL ILMIAH

Judul hendaklah memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut : :

1. Menarik perhatian pembaca,

2. Informatif, artinya sekali membaca bisa ditangkap maknanya, syukur-syukur pembaca bisa menerawang seluruh kandungan tulisan,
3. Terdiri dari kata-kata kunci,
4. Tidak lebih dari 12 patah kata atau 90 ketukan (Inggris 10 kata, Jerman 8 kata), bila tidak terhindarkan bisa dipakai anak judul,
5. Hindari kata-kata klise (penelitian pendahuluan, studi perbandingan, pengaruh pemberian, pengamatan awal dll),
6. Hindari kata kerja di awal judul.
7. Hindari singkatan atau akronim (kecuali yang sudah lazim),
8. Setiap awal kata dalam huruf besar kecuali kata sambung.
(ada yang memakai huruf besar pada setiap huruf pada judul).

Untuk bisa menarik perhatian, informasi dan singkat judul harus **spesifik**.

Perhatikan beda 2 judul di bawah ini.

- Penelitian Fungsi Set Mast (terlalu umum)
- Peran Sel Mast dari Inflasi (lebih spesifik).

Tidak jarang kata-kata awal dari judul merupakan kata kunci yang menunjukkan bidang umum (penting untuk **scanning**/ memayor) diikuti tanda **colon** (:) atau **dash** (-) kemudian diikuti kata-kata yang lebih spesifik dan rinci.

Contoh :

- Acute Appendicitis Intra Coccal Presssure and Other Causal Factors.
- Sel Mast : Perannya pada Proses Inflasi.

Tidak jarang juga poin utama penelitian dinyatakan awal.

Contoh :

- Survey Kesehatan Masyarakat Desa Cempoko Pati.
- Pengelolaan Demam Tipoid : Pengaruh Pemberian Makanan Padat Dini.

Baris kepemilikan

Di bawah judul perlu dicantumkan nama lengkap penulis (para penulis) tanpa gelar (ada yang meminta gelar tertinggi), nama institusi dan alamat. Penulis yang dimasukkan adalah mereka yang mempunyai kontribusi / artikel dalam perencanaan, pelaksanaan, analisis, sintesis dan penulisan artikel itu sendiri. Setiap nama yang tercantum harus mampu menjawab permasalahan yang timbul dari artikel tersebut. Tidak dibenarkan menulis nama diikuti et al (dan

kawan-kawan). Nama akhir penulis jangan disingkat karena penting untuk penulisan dalam daftar pustaka. Alamat sangat penting untuk kepentingan korespondensi dan permintaan reprint.

Judul pelari (*Runing title*)

Kebanyakan jurnal mensyaratkan ada judul pelari, yang umumnya dicantumkan disudut kanan atas. Judul pelari ini merupakan singkatan judul terdiri atas 3-5 kata dan lebih dari 50 ketukan.

Sinopsis

Beberapa jurnal tertentu menuliskan hasil penelitian atau kesimpulan terpenting di bawah ini judul artikel pada daftar isi jurnal dalam satu dua kalimat. Hal ini disebut sinopsis. Dalam era global di mana kita kebanjiran informasi dan bagi pembaca. Dengan membaca sinopsis tersebut seseorang bisa menentukan perlu membaca artikel lebih lanjut atau tidak. Untuk itu, bila jurnal mensyaratkan, penulis harus pandai-pandai menuliskan sinopsis agar menarik untuk artikelnya di baca orang lain.

ABSTRAK DAN RINGKASAN

Abstrak (*abstrack*) merupakan kependekan yang secara lengkap, komprehensif dan jelas menerangkan keseluruhan isi tulisan, artinya dengan membaca abstrak tersebut pembaca sudah bisa mempunyai cukup pemahaman tentang keseluruhan artikel. Biasanya disajikan dalam satu paragraf dengan menggunakan tidak lebih dari 200 kata. Meskipun dalam satu paragraf harus lengkap berisi unsur-unsur latar belakang, tujuan, metode yang dipakai, hasil secara singkat, kesimpulan dan saran. Tidak dibenarkan tabel, gambar dan pengacuan pustaka ada dalam abstrak.

Ringkasan (*summary*) merupakan abstrak yang lebih panjang yang disusun dalam beberapa paragraf dan tidak lebih dari 500 kata. Jadi ada paragraf pendahuluan (yang berisi ringkas tentang latar belakang dan tujuan penelitian), dan paragraf pendahuluan (yang berisi ringkas tentang latar belakang dan tujuan penelitian), paragraf metoda penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan saran. Tabel, gambar dan pengacuan pustaka juga tidak dibenarkan di dalam ringkasan.

Bentuk pendek dari artikel yang tersusun dalam paragraf ini pada beberapa artikel disebut "**structural abstract**"

Kata kunci

Di bawah abstrak sering dicantumkan kata kunci, antara 3-12 kata kunci. Satu kata kunci bisa terdiri atas 1 kata atau lebih yang mempunyai satu arti (frasa), misalnya : *infertilitas pria*, *kontrasepsi mantap dll*.

Kata kunci ini penting dalam penelusuran pustaka lewat CDROM atau internet. Sewaktu melakukan skaning (pemayaran) lewat kata kunci tertentu juga artikel dan nama jurnal (internasional) yang memuat kata kunci tersebut akan muncul. Sehingga pemilihan kata kunci dalam artikel harus cermat agar bila dipayari oleh seorang artikel muncul. Bidang umum dari artikel, kata-kata kunci yang dipakai untuk menelusuri pustaka dalam rangka, menulis artikel merupakan kata kunci yang baik. Dalam dunia Kedokteran telah tersedia Index Medicus yang berisi kata-kata kunci yang bisa dipakai.

PENDAHULUAN

Pendahuluan suatu artikel ilmiah berisi suatu penjelasan dari penelitian. Bisa dimulai dengan **definisi suatu terminologi** yang tidak familier (kurang dikenal) atau mempunyai arti yang lain dari biasanya, diikuti **review penelitian** sebelumnya dari pustaka. Sebaiknya memakai jurnal yang terbaru (tidak lebih dari 10 tahun) dan yang penting-penting saja (tidak berlebihan). Jelaskan **perkembangan yang telah diperolehnya**. Apakah **masalah yang penting**. Dari sini bisa dikaji adanya **kesenjangan (gap)** di dalam penelitian dan dirumuskan dalam kalimat masalah tersebut. Selanjutnya dijelaskan **tujuan penelitian** yang berusaha mencari penjelasan bagaimana kesenjangan tersebut di atasi / dipecahkan. Kalau dari kajian pustaka jawaban rasional dari masalah yang diajukan sudah bisa disampaikan maka bisa diutarakan dalam kalimat yang merupakan **hipotesis**.

METODA

Kelengkapan dari metoda ini bisa berupa :

- Materi dan Metoda (penelitian berupa material atau percobaan binatang).
- Pasien dan Metoda (penelitian pasien).
- Subjek dan Metoda (penelitian di luar yang disebut di atas).

Penulis hendaknya menjelaskan metode penelitian yang dipakai, alat yang dipakai (nama dan pabrik pemuatannya), obat atau bahan kimia yang dipakai, pasien atau binatang coba, tumbuhan dan mikroorganisme yang digunakan dalam penelitian.

Sampel

Jelaskan jumlah sampel (subjek, pasien, material dll) yang telah diteliti dan juga rinci dari tipe sampel tersebut (cara sampling).

Waktu / Periode penelitian

Awal dan akhir penelitian atau periode penelitian perlu dijelaskan. Hal ini sangat penting untuk penelitian longitudinal.

Lokasi penelitian

Jelaskan cukup rinci lokasi penelitian. Untuk penelitian di Rumah Sakit perlu dijelaskan tipe Rumah Sakit dan kota RS berada. Hal ini sangat penting untuk mengetahui kelengkapan SDM dan fasilitas yang ada yang akan mempengaruhi pola referral penderita. Kalau merupakan area geografi (lapangan tertentu) juga perlu dijelaskan dengan rinci. Hal ini mengingat perbedaan insidensi yang bisa berbeda dari satu tempat dengan tempat lain serta dari suatu waktu dengan waktu yang lain.

Prosedur penelitian

Jelaskan bagaimana :

- data dikumpulkan
- teknik / metode pengukuran

teknik / metode pengukuran yang sudah lazim tidak perlu dijelaskan. Sumber pustaka yang diacu disebutkan agar pembaca yang ingin mengetahui lebih lanjut bisa dengan mudah menarinya. Tetapi bila ada modifikasi atau prosedur yang lain perlu diuraikan cukup rinci agar replikabel (bisa diulang oleh penulis lain tanpa kealahan). Bila memakai alat ukur yang dikembangkan sendiri perlu jelaskan apakah alat ukur tersebut telah diujicobakan. Pembuatan pengukuran juga perlu dijelaskan.

"Ethical clearance"

pada penelitian intervensi / eksperimental perlu dijelaskan bahwa penelitian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Rumah Sakit / Instansi yang bersangkutan (bukti persetujuan tertulis dilampirkan pada naskah). Pada eksperimen binatang juga harus ditunjukkan

bahwa penelitian ini telah mendapatkan persetujuan / atau telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan badan yang berwenang misalnya oleh "National Research Council".

Analisa data

Uraikan secara singkat tetapi lengkap bagaimana data dianalisa tanpa harus menunjukkan hasil analisis. Tes statistik dan pengukuran yang telah dilakukan pada variabel-variabel yang penting perlu dijelaskan. Paket software statistik yang dipakai perlu dijelaskan.

Catatan :

1. *Apa yang ditulis dalam bab metoda ini adalah apa yang sudah dilakukan, bukan yang direncanakan.*
2. *Dalam membaca artikel penelitian kedokteran ada pedoman membaca secara kritis (critical appraisal). Masing-masing jenis penelitian mempunyai pedoman khusus. Pedoman penelitian diagnosis berbeda dengan penelitian prognosis. Untuk itu disarankan dalam menulis artikel ilmiah, terutama dalam bab metoda ini, pedoman membaca artikel secara kritis tersebut juga dipakai sebagai acuan*

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan observasi yang penting secara logis atau kronologis. Hasil penelitian diutarakan dalam bentuk yang mudah dimengerti misalnya dalam bentuk Tabel, Bagan atau Gambar/grafik. Tabel, Bagan Gambar/grafik harus dibuat sesederhana mungkin sehingga mudah dimengerti. Bila terlalu kompleks sering sulit dimengerti.

Analisa sampel

Jelaskan gambaran populasi penelitian, periode sampel di dapat, bagaimana cara penentuan sampel (random?), jumlah tidak memenuhi syarat penelitian, jumlah drop-out dll. Jelaskan apakah pembuatan selama observasi bisa dijalankan dengan baik, apakah masalah dalam pengukuran, apakah ada komplikasi atau efek samping dll.

Analisis data

Hasil analisa data bisa disampaikan dalam bentuk kalimat. Untuk analisa yang sederhana mungkin cukup jelas dengan kalimat, namun analisa yang cukup kompleks perlu dibantu dengan Tabel dan Grafik. Tabel dan Grafik yang baik bisa memberikan penjelasan dengan sendirinya,

namun sering perlu tambahan sedikit narasi untuk mempermudah pembaca untuk memahaminya. Dalam narasi jangan jelaskan semua data tetapi yang penting saja.

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan tempat dimana penulis bisa berekspresi paling bebas. Dalam pembahasan penulis hendaknya berargumentasi secara logis dan tidak melakukan pembahasan yang panjang lebar. Tidak ada tempatnya mengulang hasil penelitian, tetapi mengulasnya apakah hasil penelitian memenuhi tujuan penelitian. Pada jurnal tertentu memperkenankan pembahasan digabung dengan hasil penelitian bila hasil penelitian cukup singkat (cakupannya tidak terlalu luas), bila hasil penelitian cukup panjang (cakupannya luas) sebaiknya dipisahkan.

Di dalam bab pembahasan perlu didiskusikan hal-hal yang **terkait dengan validasi** penelitian ini. Apakah sampel representatif terhadap populasi, apakah bias seleksi telah ditangani dengan baik sehingga validasi ekstern bisa dipertanggung jawabkan. Apakah pengukuran dalam penelitian bisa terlaksana dengan baik, apakah manajemen data bisa tertangani dengan baik sehingga validitas interna penelitian ini bisa ditunjukkan. Secara jujur bila ada **kelemahan, kekurangan atau keterbatasan** penelitian ini harus di bahas, apakah hal-hal tersebut akan mempengaruhi validitas penelitian tersebut. Di dalam diskusi juga dibahas seberapa jauh hasil penelitian ini bisa **menjawab permasalahan** penelitian atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam diskusi perlu ditunjukkan arti temuan **apa yang baru, originalitas** dan apa **yang penting dari penelitian ini**. Jelaskan dalam kaitannya dengan **implikasi teoritis** serta **bagaimana simpulan baru tersebut akan memperluas cakrawala ilmu dan teknologi**. Hubungkan / **bandingkan dengan publikasi yang lain** apakah cocok atau diperkuat oleh hasil penelitian ini atau tidak cocok / bertentangan, bila tidak cocok / bertentangan diskusikan kemungkinan penyebabnya. Uraikan **implikasi dari penemuan** tersebut pada penelitian selanjutnya.

Kesimpulan sebaiknya tidak dalam bab tersendiri tetapi pada bab pembahasan agar alur pembicaraan atau konteksnya tidak terputus dari pembahasan. Dalam menyusun kesimpulan hubungkan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan. Susunlah kesimpulan dalam kalimat yang mudah ditangkap pembaca. Bila kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan perlu dijelaskan.

Saran tidak perlu dalam bab tersendiri, bahkan hal ini kurang lazim pada artikel-artikel internasional. Saran sering sudah tersirat dalam pembahasan, misalnya dengan ditunjukkan adanya segi-segi lain, ada masalah baru atau hipotesis baru yang masih perlu diteliti lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH / PERSANTUNAN

Sampaikan ucapan terimakasih kepada orang-orang atau badan yang berperan dalam penelitian dan penulisan artikel tersebut, misalnya kepada statistik dll), penyedia material penelitian, sejawat yang menelaah naskah, penyedia dana dll. Ada jurnal tertentu yang mensyaratkan ada ijin tertulis dari orang / badan yang akan diberi ucapan terimakasih tersebut.

ACUAN

Ada 2 hal yang berkaitan dengan acuan yaitu :

1. Petunjuk pengacuan pada teks.
2. Penyusunan daftar pustaka.

Bagi para penulis harus mempelajari petunjuk bagi penulis pada jurnal yang diharapkan memuat artikel yang dikirimnya, 2 hal di atas harus menyesuaikan petunjuk yang dimaksud.

Petunjuk pengacuan pada teks

Ada beberapa cara untuk menulis petunjuk pustaka :

1. Memakai angka sesuai dengan urutan tampil (Sistem Vancouver).
2. Memakai nama tahun (Sistem Harvard).
3. Sistem catatan kaki.

Penyusunan daftar acuan

Penyusunan daftar acuan juga tergantung dari sistem yang dianut.

1. Sistem Vancouver.

a. Cara penulisan acuan :

- Jurnal :

Nama keluarga diikuti huruf pertama nama depannya diikuti tanda titik.

Judul artikel, diikuti tanda petik.

Nama jurnal.

Tahun penerbitan diikuti tanda (;).

Volume (nomer), diikuti tanda (:).

Halaman, diikuti tanda titik.

Contoh :

You Ch, Lee KY. Electrogastrographic study patients with unexplained nausea.

Gastroenterology 1980;79 (1): 75-79.

- Buku

* Ada penulis pada setiap bab

Contoh :

Weinstein L. Colorectal cancer, In : Clark W, ed, Textbook of surgery.

5th ed. New York : WB Saunders, 1974:455-500.

* Tanpa penulis pada bab.

Contoh :

Eisen HN. Immunology : an introduction to molecular and cellular principles in the immune response. 5th ed Philadelphia : WB Saunders, 1974:407-409.

Untuk bentuk sumber yang lain bisa dilihat lebih lanjut dari acuan.

b. Urutan penulisan daftar acuan.

Ditulis sesuai dengan urutan tampil pada teks.

2. Sistem Harvard

a. Cara penulisan acuan.

Perbedaan mendasar dari cara Vancouver adalah letak tahun publikasi dan tanda acuan.

Pada cara Harvard tahun diletakkan dibelakang penulis dan tanda bacanya lebih lengkap. Lihat contoh di bawah ini.

Martin F. W., Dubois M. and Ruberte R., M. 1983. Sugars in staple type sweet potatoes as influenced by cooking technique. Proc Am. Soc. Hort. Sci. 27B:136-138.

b. Urutan penulisan daftar acuan.

Ditulis sesuai / secara urutan alphabetis dari penulis.

Nama jurnal disingkat sesuai yang lazim atau yang ditetapkan oleh jurnal yang bersangkutan atau oleh asosiasi editor jurnal disiplin bersangkutan. *Abridged Index Medicus* {2} telah mengajukan daftar ringkasan jurnal-jurnal bidang Kedokteran.

RINGKASAN

Para penulis artikel ilmiah yang berkehendak mempublikasikan hasil penelitian hendaknya bisa memilih jurnal yang sesuai, mempelajari petunjuk untuk penulis serta menjalankannya secara penuh. Selain hal tersebut juga perlu diketahui bahwa kualitas substansi dan metodologi, yang akan menjadi perhatian utama mitra bestari, juga sangat perlu diperhatikan. Untuk itu konsultasi ke pakar substansi dan metodologi sebelum naskah dikirimkan menjadi sangat penting.

Kegagalan untuk diterimanya naskah untuk dipublikasikan hendaknya bukan merupakan akhir segalanya. Tidak jarang dibutuhkan beberapa kali mencoba agar berhasil, baik mencoba pada jurnal yang sama atau jurnal yang lain. Bagi para pemula ada baiknya dimulai dari jurnal kelas ringan untuk selanjutnya meningkat ke yang lebih berat.

DAFTAR ACUAN

1. Gibbs WW. Lost Science in the Third World Trends in Scientific Communication. Scientific American. 1995;Agus: 76.
2. Internasional Communittee of Medical Journal Editors. Uniform requirements for manuscripts submitted to medical journal. BMJ 1982;284:1766-1770.
3. International Committee of Medical Journal Editors. Uniform requirements for manuscripts. Submitted to medical journal. BMJ 1988:296-405.
4. Maher JC. International Medical Communication in English. University of Michigan Press 1994:22-31.
5. Rifai MA. Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia. Cetakan pertama. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995:66-78.
6. Guhardja E. Penulisan Artikel Ilmiah. Bahan Penulisan Artikel Ilmiah di Perguruan Tinggi. Hotel Puncak Raya, Cisarua, Bogor 2-6 Desember 1997.